

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



PERSUASIVE COMMUNICATION AS AN EFFORT TO STRENGTHEN MULTICULTURAL EDUCATION

Uswatun Hasanah

Dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, uswatunhasanah_uin@radenfatah.ac.id

Musa

Dosen Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Jl. Raya Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, musa@iainsasbabel.ac.id

Pani Azfa

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Jl. Raya Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, azpapani@gmail.com

Gustin

Dosen Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Jl. Raya Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, gustin@iainsasbabel.ac.id

Iqrom Faldiansyah

Dosen Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Jl. Raya Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, iqromfaldiansyah@iainsasbabel.ac.id

Ibrahim Aliyu Yunus

Department of Arabic Language School of Languages: Aminu Kano College of Islamic and Legal Studies, Kano-Nigeria, Ibnaliyukur2014@gmail.com

Abstract

Education in the current era of globalization faces the challenge of technological disruption, necessitating serious efforts to filter communication bias, especially in the field of education. Another challenge is the abundance of negative content on social media, which poses a challenge to multicultural education among students. The low level of literacy and psychomotor competence, particularly among educators, is a hindrance to integrating multicultural education values. Additionally, the limited number of religious education teachers in schools further exacerbates this challenge, making the inculcation of multicultural education a serious issue. The technical ability of teachers, especially those who struggle to operate technology, is a practical problem that needs immediate resolution. The methodology used in this article is qualitative descriptive, drawing from various literature sources to support the study. Based on the discussion, it is concluded that persuasive communication in multicultural education can change the attitudes, behaviors, and beliefs of individuals or groups regarding certain issues, particularly in multicultural education. Persuasive communication in multicultural education has unique characteristics and provides positive effects on the audience because it can change their attitudes, opinions, and behaviors without coercion, allowing them to subconsciously follow the communicator's intentions. This communication technique, therefore, plays an essential role in multicultural education.

Keywords: communication, persuasive, multicultural

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



Abstrak

Pendidikan di era globalisasi saat ini memiliki tantangan distrupsi teknologi sehingga hal ini perlu upaya serius sehingga dapat memfilterisasi bias komunikasi khususnya di bidang pendidikan. Kendala lainnya adalah banyaknya konten negative di media sosial yang hal ini menjadi tantangan Pendidikan multikultural para peserta didik. Masih rendahnya literasi dan kompetensi psikomotorik khususnya pendidik ternyata menjadi kendala dalam mengintegrasikan nilai Pendidikan multikultural dan ditambah lagi masih minimnya jumlah tenaga pendidik bidang agama-agama di sekolah menjadikan hal ini sebagai tantangan yang serius dalam penanaman (inkulkasi) pendidikan multikultural. Kemampuan sumber daya guru khususnya yang masih banyak belum mampu mengoperasikan teknologi menjadi hal Teknis yang harus sesegera untuk diselesaikan permasalahan tersebut. Metodologi yang digunakan pada artikel ini yaitu deskriptif kualitatif dengan sumber data dari berbagai literatur untuk mendukung kajian ini. Berdasarkan hasil pembahasan maka disimpulkan Komunikasi persuasive pada Pendidikan multikultural dapat mengubah sikap, perilaku, maupun keyakinan seseorang atau kelompok terhadap sesuatu hal khususnya Pendidikan multikultural. Komunikasi persuasif Pendidikan multikultural memiliki karakteristik yang khas dan memberikan efek positif bagi komunikasi karena kemampuannya yang dapat mengubah sikap, opini dan perilaku komunikasi dengan tanpa paksaan serta komunikasi secara tidak sadar mengikuti keinginan komunikator. Oleh karena itulah teknik komunikasi ini sangat berperan penting dalam Pendidikan multikultural.

Kata kunci: komunikasi, persuasif, multikultural

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi saat ini memiliki tantangan distrupsi teknologi sehingga hal ini perlu upaya serius sehingga dapat memfilterisasi bias komunikasi khususnya di bidang pendidikan. Kendala lainnya adalah banyaknya konten negative di media sosial yang hal ini menjadi tantangan Pendidikan multikultural para peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan visiologi yang tepat untuk mengantisipasi permasalahan

spesifik dalam hal Pendidikan multikultural. Salah satu yang perlu diperkuat yaitu adanya edukasi, advokasi serta sosialisasi yang berkesinambungan melalui komunikasi persuasive terkait pentingnya Pendidikan multikultural bagi peserta didik khususnya dan Masyarakat pada umumnya.

Pendidikan multikultural perlu menjadikan manusia-manusia sadar sosial, tumbuh intelektual melalui komunikasi persuasif berbagai pihak.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



Masih rendahnya literasi dan kompetensi psikomotorik khususnya pendidik ternyata menjadi kendala dalam mengintegrasikan nilai Pendidikan multikultural dan ditambah lagi masih minimnya jumlah tenaga pendidik bidang agama-agama di sekolah menjadikan hal ini sebagai tantangan yang serius dalam penanaman (inkulkasi) pendidikan multikultural. Kemampuan sumber daya guru khususnya yang masih banyak belum mampu mengoperasikan teknologi menjadi hal Teknis yang harus sesegera untuk diselesaikan permasalahan tersebut. Selain itu perlu adanya penghargaan terhadap keragaman atau multikultural.¹

Guna menanggulangi dampak-dampak yang terjadi akibat lemahnya

literasi multikultural ini ada solusi yang bisa digunakan yaitu solusi komunikasi secara persuasif.² Mengutip apa yang pernah dikatakan oleh tokoh pendidikan “Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan bukanlah mengejar gelar atau pun pekerjaan, akan tetapi menemukan jati diri yang benar-benar merdeka dan bermartabat”. Masyarakat di Indonesia memiliki banyak budaya atau multikultural, sehingga perlu adanya persamaan diantara setiap golongan di dalam masyarakat.³ multikulturalisme menunjukan sesuatu yang memiliki urgensi di era digitalisasi. Pendidikan multikultural melalui komunikasi persuasif tentunya harus mengutamakan adanya komparasi sesama manusia yang plural sehingga akan terjadi komunikasi yang baik dan

¹ Kevin Aldoni Hartono, Dwi Riyanti, and Yoga Ardian Feriandi, “Tantangan dan Hambatan Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Negeri”, *JURNAL HARMONI NUSA BANGSA*, vol. 1, no. 2 (2024), pp. 243–51.

² Idi Subandy Ibrahim and Bachruddin Ali Akhmad, *Komunikasi dan Komodifikasi:*

Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).

³ Hepi Ikmal, *Nalar Humanisme dalam Pendidikan: Belajar dari Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freire* (Nawa Litera Publishing, 2021).

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



berdampak pada kesamaan tujuan kesejahteraan, kepentingan bersama, keselarasan, persatuan diantara perbedaan dan menjunjung tinggi kesetaraan.⁴

Urgensi dalam Pendidikan multikultural bagi semua kalangan Masyarakat yaitu adanya akses Pendidikan yang diperuntukan bagi semua kalangan tanpa memandang latar belakang historis individu peserta didik, Pendidikan sesuai dengan etika ilmiah dan kebenaran sehingga menjadi contoh yang baik dalam menginformasikan dan mengkomunikasikan ke khalayak umum bahwa Pendidikan multikultural berbasis kajian ilmiah, Pendidikan memberikan kesempatan yang sama dan proporsional tanpa memandang perbedaan satu dengan yang lainnya.

Pendidikan multikultural melalui komunikasi persuasif harus didukung oleh peran pemerintah untuk mengurangi adanya perselisihan akibat dari adanya perbedaan. Apalagi negara dalam hal ini, sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi, “mencerdaskan kehidupan bangsa, punya kewajiban agar pendidikan bisa dicicipi oleh semua lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Rakyat Indonesia telah dijaminakan perlindungan untuk mendapatkan kesejahteraan dalam Pembukaan (*Preamble*) UUD 1945”. Bunyi hak konstitusional yang diberikan tersebut adalah sebagai berikut: “kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah

⁴ Yenny Puspita, “PENTINGNYA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL”, *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI*

PALEMBANG (2018), <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1834>, accessed 13 Nov 2024.



darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”.

Pasal 31 UUD 1945 yang berbunyi sebagai berikut “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang, negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional, Pemerintah memajukan ilmu

pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”.

Berdasarkan latarbelakang tersebut maka pentingnya kajian terkait komunikasi persuasif Pendidikan multikultural. Diharapkan dengan adanya kajian ini akan menjadi penguatan literasi komunikasi bagi semua pihak khususnya bidang Pendidikan dan umumnya Masyarakat luas.

B. PEMBAHASAN

Pentingnya Pendidikan Multikultural Melalui Komunikasi Persuasif

Banyaknya perbedaan antara satu dengan yang lainnya di Masyarakat menjadi penyebab semakin menjadi momok tantangan Pendidikan multikultural di semua Masyarakat. Hal ini menjadi fokus dari upaya preventif melalui komunikasi yang tepat yaitu

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



dengan cara komunikasi efektif. Pemerintah dan semua bidang yang terkait harus dapat secara kolektif untuk mendukung perubahan fanatisme yang destruktif mengenai perbedaan sehingga hal ini dapat meminimalisir konflik antar sesama.

Multikulturalisme adalah respon pada suatu kenyataan hari ini yang mana terjadi paradoks di Masyarakat sosial. Seharusnya perbedaan adalah suatu distingsi bagi Masyarakat Indonesia khususnya bukan sebaliknya menjadi peran vital penyebab konflik horizontal.

Multikulturalisme melalui komunikasi persuasive semestinya dinarasikan secara tepat sehingga menjadi solusi tercapainya ketentraman antar sesama. Selain itu, dalam pelaksanaan komunikasi persuasive tersebut harus berlandaskan pada nilai-

nilai keadilan dan kesetaraan. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu diperbanyak komunikasi persuasive yang bernuansa pluralis dan multikulturalis yang konsisten serta didasari komitmen bersama untuk menjaga harmonisasi di Masyarakat.⁵

Pendidikan multikultural dapat berlandaskan ke dalam beberapa prinsip yaitu, "Pendidikan multikultural harus didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada penafsiran tunggal terhadap kebenaran Sejarah; kurikulum dicapai sesuai dengan penekanan analisis komparatif dengan sudut pandang kebudayaan yang berbeda-beda; Pendidikan multikultural harus mendukung prinsip-prinsip pokok dalam memberantas pandangan klise tentang ras, budaya dan agama; dan Pendidikan multikultural mencerminkan keseimbangan antara

⁵ *Paradigma Pendidikan Islam Multikultural: Keberagamaan Indonesia dalam Keberagaman / Intizar,*

<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/1279>, accessed 13 Nov 2024.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



pemahaman persamaan dan perbedaan budaya mendorong individu untuk mempertahankan dan memperluas wawasan budaya dan kebudayaannya mereka sendiri".⁶

Pendidikan multikultural memiliki dimensi yang saling berkaitan, yaitu:⁷ integrasi lintas budaya dan organisasi lainnya yang sesuai dengan implementasi serta teori; peserta didik menjadi fokus utama dalam memahami multikultural melalui komunikasi persuasif; di sekolah hal-hal yang dikomunikasikan oleh pendidik adalah fokus pada penghargaan terhadap perbedaan antara satu dengan yang lainnya.

Untuk mempertahankan kehidupan bangsa yang bercorak multicultural jelas dibutuhkan adanya

prinsip moderasi beragama, penghormatan antar sesama, penghargaan akan adanya perbedaan di semua kalangan Masyarakat dan adanya kesadaran plural maupun multikultural melalui komunikasi persuasif yang diterapkan baik di sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar.⁸

Dari pembahasan di atas dapat disampaikan bahwa perlunya komunikasi persuasif pendidikan multikultural sehingga dapat memberikan edukasi secara tepat dan tersampaikan kesemua peserta didik. Tanggung jawab ini tidak hanya

⁶ Muhammad Fadlillah, "Model kurikulum pendidikan multikultural di taman kanak-kanak", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 5, no. 1 (2017), pp. 42–51.

⁷ Atin Supriatin and Aida Rahmi Nasution, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PRAKTIK

PENDIDIKAN DI INDONESIA", *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 1 (2017), pp. 1–13.

⁸ Silvia Silvia Tabah Hati, "UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MULTIKULTURAL", *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, vol. 4, no. 2 (2023), pp. 70–81.



dibebankan kepada guru namun juga semua pihak yang terkait.⁹

Solusi tersistem melalui komunikasi persuasif pada Pendidikan multikultural yang mana hal ini harus dilihat secara serius oleh pemerintah pusat sampai pemerintah daerah bahwa perlunya landasan advokasi pentingnya Pendidikan multikultural melalui komunikasi persuasive.

Implikasi Komunikasi Terhadap Pendidikan Multikultural

Komunikasi hal yang berperan dalam optimalnya Pendidikan multikultural di Masyarakat. Melalui komunikasi yang tepat maka pemahaman tentang adanya perbedaan akan lebih maksimal. Pendidikan multikultural menjadi bermakna apabila disampaikan secara tepat melalui

komunikasi persuasive dengan cara memberi dukungan terhadap apa yang dimaksudkan oleh individu dalam hal ini peserta didik maupun masyarakat tersebut berupa persetujuan maupun suatu kritik yang membangun terhadap apa yang disampaikan oleh.¹⁰ Komunikasi persuasive pada Pendidikan multikultural menjadi spesifikasi yang penting dalam tercapainya pemaknaan multikulturalisme di bidang Pendidikan maupun bidang lainnya. Dengan adanya komunikasi yang baik maka Pendidikan multikultural dapat tercapai secara optimal.

Komunikasi adalah “proses dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan. Dalam hal ini pesan yang disampaikan harus diperkuat

⁹ EZI HENDRI M.SI, *Komunikasi Persuasif Pendekatan Dan Strategi* (pt remaja rosdakarya 2, 2019).

¹⁰ Dedi Sahputra, “Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi”,

JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study, vol. 6, no. 2 (2020), pp. 152–62.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



dengan komunikasi persuasive sehingga hal-hal yang berkaitan dengan Pendidikan multikultural dapat tersampaikan kepada sasaran yang diinginkan. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses antar pribadi dalam mengirim dan menerima simbol-simbol yang berarti bagi kepentingan mereka”.¹¹

Komunikasi merupakan “aktifitas manusia yang sangat penting. Bukan hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks, dan teknologi kini telah merubah cara manusia

berkomunikasi secara drastis”.¹² Komunikasi sesuai penyampaian informasi bahwa individu maupun kelompok menjalin komunikasi yang mana hal ini menjadi suatu kebutuhan.

Komunikasi Verbal (Lisan) merupakan “sama yang paling utama dalam rangka menyatakan rasa, pikiran dan juga apa yang kita maksudkan. Kata-kata yang digunakan dalam bahasa verbal mewakili segala aspek realita individual. Komunikasi verbal ialah salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain baik melalui cara tertulis ataupun cara lisan. Komunikasi verbal dapat mempermudah seseorang dalam menyampaikan pemikiran, ide-ide ataupun Keputusan. pesan tersebut dilakukan dalam bentuk tanpa kata-kata. Komunikasi non verbal lebih

¹¹ Hoirun Nisa, “KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DALAM PENDIDIKAN KARAKTER”, *Universum*, vol. 10, no. 01 (2016), pp. 49–63.

¹² Desi Damayani Pohan and Ulfi Sayyidatul Fitria, “Jenis Jenis Komunikasi”, *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (2021), pp. 29–37.



banyak dipakai jika dibandingkan dengan komunikasi verbal dalam realitas kehidupan”.¹³

Blake dan Haroldsen “menyatakan bahwa komunikasi non verbal merupakan penyampaian dari informasi/pesan meliputi tidak adanya simbol-simbol atau perwujudan suara. Yang termasuk ke dalam bentuk komunikasi non verbal ialah kontak mata, ekspresi wajah, gerak tubuh, kedekatan jarak, suara yang bukan kata atau pribahasa, sentuhan, dan cara berpakaian”.¹⁴

Tujuan yang ingin dicapai dalam komunikasi dalam pendidikan multikultural adalah kualitas seluruh komunikasi berupa motivasi hal ini mencakup semua perilaku selama melibatkan orang dalam komunikasi dan perilaku.¹⁵

Selain tujuan di atas komunikasi juga dapat digunakan dalam mempermudah interaksi antar pelaku komunikasi seperti untuk mempermudah menyampaikan ide, pikiran gagasan agar dimengerti oleh para pelaku komunikasi, memahami orang lain dan menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu.

Tujuan utama proses komunikasi adalah mempengaruhi, menciptakan empati, menyampaikan informasi, dan mendapatkan perhatian. Namun secara umum tujuan komunikasi dapat dikategorikan ke dalam kelompok berikut: perubahan sikap, perubahan pendapat dan perubahan perilaku. Selain tujuan di atas, komunikasi juga berfungsi untuk memperlancar interaksi antar komunikator. Singkatnya, kita dapat mengatakan bahwa tujuan

¹³ Indah Husnul Khotimah, *KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL DALAM DIKLAT* (2019).

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Didik Hariyanto, “Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi”, *Umsida Press* (2021), pp. 1-119.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



komunikasi adalah untuk menantikan pengertian, dukungan, ide, dan tindakan yang khususnya bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Pendidikan multikultural.¹⁶

Setiap komunikasi selalu mempunyai tujuan bagi komunikator, tergantung dari karakteristik masing-masing komunikator. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berhasil menciptakan kesamaan dan pemahaman antara pengirim dan penerima (audiens).¹⁷

Komunikasi Persuasif Pendidikan Multikultural

Komunikasi persuasif dapat mengubah sikap, perilaku, maupun keyakinan seseorang atau kelompok

terhadap sesuatu hal khususnya Pendidikan multikultural.¹⁸ Komunikasi persuasif memiliki “karakteristik yang khas dan memberikan efek positif bagi komunikan karena kemampuannya yang dapat mengubah sikap, opini dan perilaku komunikan dengan tanpa paksaan; komunikan secara tidak sadar mengikuti keinginan komunikator. Oleh karena itulah teknik komunikasi ini banyak dipakai dalam kegiatan Public Relations atau lebih dikenal dengan Hubungan Masyarakat. Berbeda dengan teknik komunikasi koersif yang bersifat memaksa kepada komunikan untuk mengikuti kehendak komunikator, sehingga memberikan efek yang tidak menyenangkan secara psikologis bagi penerima pesan”.¹⁹ Menurut Myers pada

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Ansar Suherman, *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi* (Deepublish, 2020). hlm. 2.

¹⁸ Gisela Hennita, Meisy Efna Prisylia, and Violita Saffira, “Analisis Komunikasi Persuasif Pada Akun Instagram Frelynshop Dalam Meningkatkan Brand Image”,

MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 3, no. 2 (2020), pp. 227–40.

¹⁹ Muh Ilyas, “KOMUNIKASI PERSUASIF MENURUT AL-QURAN”, *AL TAJDID*, vol. 2, no. 1 (2010), <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tajdid/article/view/578>, accessed 16 Mar 2024.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



intinya tujuan komunikasi persuasif adalah memengaruhi manusia lain.²⁰

Komunikasi persuasif pada umumnya “dimaknai sebagai proses mempengaruhi komunikan agar sesuai dengan kehendak komunikator. Komunikasi persuasif adalah cara untuk mempengaruhi sikap dan tindakan komunikan melalui komunikasi yang lebih menekankan pada tujuan mempengaruhi komunikan agar bersepakat atau bertindak sesuai dengan kehendak komunikator”.²¹ Tujuan komunikasi persuasif bagi Pendidikan multikultural berarti membicarakan tentang alasan seseorang melakukan komunikasi persuasif.²²

1. Teknik komunikasi persuasif pada Pendidikan multikultural adalah cara-cara bagaimana teknik ini berjalan

dengan efektif, teknik ini merupakan perpaduan antara perencanaan dalam aspek manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan.²³

C. PENUTUP

Komunikasi persuasive pada Pendidikan multikultural berdampak pada perubahan nilai, pandangan dan hal lainnya sehingga berhilirisasi pada pemahaman kesadaran akan perbedaan dan toleransi, khususnya Pendidikan multikultural. Komunikasi persuasif Pendidikan multikultural memiliki keunikan tersendiri yang mana memberikan citra positif melalui komunikasi yang sistematis, komprehensif dan holistic dalam mengoptimalkan Pendidikan multikultural yang tentunya di

²⁰ Lina Masruroh, *KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM DAKWAH KONTEKS INDONESIA* (Scopindo Media Pustaka, 2020).

²¹ yudi Asmara Harianto, “Mendefinisikan Ulang Komunikasi Persuasif” (August 3, 2022), accessed March 16, 2024, <https://osf.io/sdzn8>.

²² Masruroh, *KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM DAKWAH KONTEKS INDONESIA*, hlm. 37.

²³ M.SI, *Komunikasi Persuasif Pendekatan Dan Strategi*. hlm. 270-271.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



Masyarakat Indonesia memiliki keberagaman namun tidak menjadi suatu hal yang negatif bahkan hal ini menjadi keunikan di Masyarakat Indonesia. Oleh karena itulah teknik komunikasi ini sangat berperan penting dalam Pendidikan multikultural.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, Muhammad, "Model kurikulum pendidikan multikultural di taman kanak-kanak", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 5, no. 1, 2017, pp. 42-51 [https://doi.org/10.21831/jppfa.v5i1.13286].
- Harianto, Yudi Asmara, *MENDEFINISIKAN ULANG KOMUNIKASI PERSUASIF*, OSF, 2022 [https://doi.org/10.31219/osf.io/sdzn8].
- Hariyanto, Didik, "Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi", *Umsida Press*, 2021, pp. 1-119 [https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6081-32-7].
- Hartono, Kevin Aldoni, Dwi Riyanti, and Yoga Ardian Feriandi, "Tantangan dan Hambatan Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Negeri", *JURNAL HARMONI NUSA BANGSA*, vol. 1, no. 2, 2024, pp. 243-51 [https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i2.580].
- Hati, Silvia Silvia Tabah, "UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MULTIKULTURAL", *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, vol. 4, no. 2, 2023, pp. 70-81 [https://doi.org/10.30821/ijtimaiyah.v4i2.5791].
- Hennita, Gisela, Meisy Efna Prisylia, and Violita Saffira, "Analisis Komunikasi Persuasif Pada Akun Instagram Frelynshop Dalam Meningkatkan Brand Image", *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 3, no. 2, 2020, pp. 227-40 [https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.788].
- Husnul Khotimah, Indah, *KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL DALAM DIKLAT*, 2019.
- Ibrahim, Idi Subandy and Bachruddin Ali Akhmad, *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Ikmal, Hapi, *Nalar Humanisme dalam Pendidikan: Belajar dari Ki Hadjar*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



- Dewantara dan Paulo Freire, Nawa Litera Publishing, 2021.
- Ilyas, Muh, "KOMUNIKASI PERSUASIF MENURUT AL-QURAN", *AL TAJDID*, vol. 2, no. 1, 2010, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tajdid/article/view/578>, accessed 16 Mar 2024.
- Masruuroh, Lina, *KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM DAKWAH KONTEKS INDONESIA*, Scopindo Media Pustaka, 2020.
- M.SI, EZI HENDRI, *Komunikasi Persuasif Pendekatan Dan Strategi*, pt remaja rosdakarya 2, 2019.
- Nisa, Hoirun, "KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DALAM PENDIDIKAN KARAKTER", *Universum*, vol. 10, no. 01, 2016, pp. 49-63 [<https://doi.org/10.30762/universum.v10i01.740>].
- Paradigma Pendidikan Islam Multikultural: Keberagaman Indonesia dalam Keberagaman / Intizar*, <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/1279>, accessed 13 Nov 2024.
- Pohan, Desi Damayani and Ulfi Sayyidatul Fitria, "Jenis Jenis Komunikasi", *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2021, pp. 29-37.
- Puspita, Yenny, "PENTINGNYA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL", *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 2018, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1834>, accessed 13 Nov 2024.
- Sahputra, Dedi, "Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi", *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, vol. 6, no. 2, 2020, pp. 152-62 [<https://doi.org/10.31289/simbolika.v6i2.4069>].
- Suherman, Ansar, *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*, Deepublish, 2020.
- Supriatin, Atin and Aida Rahmi Nasution, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN DI INDONESIA", *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 1, 2017, pp. 1-13.
- Utomo, Anggayuh Gesang, Kevin Rizki Emilio, and Nabila Sekar Arum Hasanah, "Implementasi Prinsip Persuasif Robert Cialdini dalam Figur Rasulullah SAW", *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, vol. 6, no. 2, 2023, pp. 113-21 [<https://doi.org/10.25008/wartaiski.v6i2.204>].

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>

Received: 13-11-2024 ; Accepted: 16-11-2024 ; Published: 30-11-2024



Copyright (c) 2024 Azpa, P., Gustin, G., Hasanah, U., & Musa, M

HOW TO CITE : Azpa, P., Gustin, G., Hasanah, U., & Musa, M. (2024). PERSUASIVE COMMUNICATION AS AN EFFORT TO STRENGTHEN MULTICULTURAL EDUCATION. MEDIOVA: Journal of Islamic Media Studies, 4(2), 214 - 228.

<https://doi.org/10.32923/medio.v4i2.5030>



Mediova is managed by :

The Islamic Journalism study program of the Islamic Da'wah and Communication Faculty, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia.

Address : Jl. Petaling Raya KM 13 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka (33173), Indonesia

Email : jurnalmediova@gmail.com